

3) Pertemuan III dengan calon investor

Pada hari sabtu tanggal 09 Oktober 2004. Pada pertemuan ini jumlah calon investor yang hadir bertambah menjadi 12 orang, diantara 9 orang yang sudah bersedia sebagai investor yang hadir adalah 7 orang. Sekaligus juga merundingkan masalah nama serta tempat untuk mendirikan BPRS. Pemberian nama Jabal Nur ini dikarenakan Jabal Nur adalah nama bukit di Arab Saudi yang sudah sangat dikenal oleh umat Islam diseluruh dunia termasuk umat Islam di Indonesia, baik karena cerita riwayat perjalanan dan aktifitas Rasulullah saw dalam pengembangan Agama Islam, sampai saat ini merupakan tempat ziarah utama jamaah haji dan umroh. Oleh karena itu nama tersebut sangat dekat dihati umat Islam dan sangat terkait dengan ajaran Islam, sehingga bila nama-nama bukit tersebut dijadikan nama BPRS sangat mudah dikenal sebagai bank yang menerapkan syariah Islam dalam operasionalnya.

Penetapan lokasi dipilih antara lain di kota Surabaya. PT. BPRS JABAL NUR yang berlokasi di sebelah selatan Masjid Akbar Surabaya atau tepatnya di Jalan Pagesangan Barat No. 89 Surabaya, telah diresmikan oleh Deputi Gubernur Bank Indonesia (Siti Fadrijah) untuk menjalankan operasinya sejak tanggal 26 Oktober 2007 yang lalu. Peresmian ini dihadiri oleh seluruh pengurus PT. BPRS JABAL NUR serta karyawannya, dan hampir

457.618,- dan pada tahun 2014 sebesar Rp. 8.589.768.000,- dengan laba bersih Rp. 617.244,-. Apabila dikomparasikan selama tiga tahun di atas pada tahun 2014 merupakan tingkat keuntungan yang cukup besar dibandingkan tahun 2012 dan 2013. Hal ini disebabkan karena total aktiva meningkat yang diikuti dengan peningkatan laba. Sedangkan pada tahun 2013 pendapatan laba mengalami penurunan hal ini dikarenakan BPRS Jabal Nur melakukan perekrutan karyawan baru dan membuka kantor kas yang berlokasi di Bungurasih Jl. Raya Sedati Agung No. 12, Sidoarjo sehingga beban operasional BPRS meningkat dari Rp. 1,346,177.000,- menjadi Rp. 2,464,922.00,- di tahun 2013, semakin besar beban operasional BPRS Jabal Nur maka akan mempengaruhi pendapatan laba.

Peningkatan pendapatan BPR Syariah Jabal Nur juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang diperoleh para anggota, sehingga peneliti dapat mengatakan bahwa kinerja BPR Syariah Jabal Nur dalam mengelola dananya sangat baik, karena BPR Syariah Jabal Nur telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai lembaga keuangan yang dapat mengelola keuangan dengan baik dan berdasarkan prinsip syariah.

D. Komponen Rasio Keuangan BPRS Jabal Nur

Komponen-komponen yang dipakai dalam rasio keuangan di BPR Syariah Jabal Nur adalah sebagai berikut :

